

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) agar orang tua dapat terlibat aktif yaitu dengan melaksanakan kemitraan orang tua. Dengan demikian, dapat terjadi keselarasan dan kesinambungan antara pengasuhan di rumah dan pendidikan di satuan PAUD. Tujuannya untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.¹ Pemegang peran penting dalam pembentukan perjalanan pendidikan seorang anak adalah pendidikan anak usia dini. Hal ini disebabkan pendidikan yang dilaksanakan selama tahun-tahun pembentukan karakter mereka.²

Peran strategis dalam pengembangan pendidikan nasional adalah profesi guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berfungsi sebagai teladan moral, fasilitator pembelajaran dan pembimbing karakter, bagi anak usia dini.³ Pada pendidikan anak usia dini, perkembangan dapat terpenuhi dengan guru sebagai fasilitator bagi anak.⁴ Guru dapat membangun fondasi yang kuat dengan

¹ Nia Nurhasanah dkk., *Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas Seri 2 - Kemitraan dengan Orangtua, Kemitraan dengan Orangtua 2*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2022), https://paudpedia.kemdikbud.go.id/download/2022/Seri2_FINAL.pdf

² Hardiyanti Pratiwi and Ikta Yarliani, "Empowering Ecopedagogical Communities and Restructuring Environment-Based Early Childhood Education Curriculum in Coal Mining Regions," *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.29062/engagement.v7i2.1502>

³ Tri Imanda Aulia, Mela Oktavia, Aisyah Nur Rahma, and Henni Mayasari, "The Status And Code Of Ethics Of Early Childhood Education Teachers In Enhancing Educational Professionalism In Indonesia," *Jurnal Pendidikan Rafflesia* 4, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.70963/jpr.v4i1.131>

⁴ Hayani Wulandari & Rizka Yuniar, "Peran Guru PAUD Dalam Membangun Lingkungan Belajar Yang Mendukung Bagi Anak Hiperaktif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 15 (2024), <https://doi.org/10.5281/zenodo.13823110>

memberikan stimulus yang tepat untuk keterampilan kognitif, sosial dan emosional yang dapat memengaruhi perkembangan yang berkelanjutan bagi anak.⁵

Peletak dasar yang pertama dan utama bagi pendidikan adalah keluarga. Pendidikan dalam keluarga merupakan dasar untuk pendidikan anak selanjutnya.⁶ Cara orang tua mendidik anak akan menjadi pembentukan karakter anak. Oleh sebab itu, orang tua memegang peran yang sangat penting dalam sebuah keluarga terutama tentang pengasuhan anak. Apabila langkah pengasuhan yang dilaksanakan oleh orang tua sudah benar, hasilnya akan terbentuk anak yang berkarakter dan berkepribadian baik, sementara itu apabila pola asuh yang digunakan tidak baik hasilnya akan terbentuk karakter anak yang tidak baik pula.⁷ Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Ayat di atas merupakan QS. Al-Anfal (8) ayat 27⁸ Tafsir ayat di atas yaitu dari tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia bahwa bersyukur adalah sebuah keharusan, sebab aneka nikmat tersebut bersumber dari Allah. Tidak bersyukur berarti mengkhianati nikmat tersebut dari Pemberinya, karena itu Allah

⁵ Novi Susanti dkk., "Peran Guru dalam Meningkatkan Fase Pondasi pada Anak Usia Dini the Role of the Teacher in Improving the Foundation Phase in Early Children," *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1, no. 7 (2024), <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic/article/view/933>

⁶ Rizka Fadilah Fatmawati, Rieta Rahmadian, Siska Ayu Lestari, dan Uswatun Hasanah, "Pendidikan Anak Dalam Keluarga," *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas* 8, no. 1 (2022), <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/2826340>

⁷ Tata, Murniayanti Ismail, dan Ikta Yarliani, "Dampak Toxic Parenting terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Lolo Paser Kalimantan Timur," *AlKamilah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam* 2, no.2 (2024), <https://doi.org/10.18592/jbkpi.v2i2.13431>

⁸ Qur'an kemenag, QS. Al-Anfal (8): 27 Kementerian Agama Republik Indonesia, diakses pada 15 November 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/8?from=27&to=28>

menyatakan, “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati, yakni mengurangi sedikit pun hak Allah sehingga mengkhianatinya atau tidak mensyukurinya, dan juga jangan mengkhianati Rasul, yakni Nabi Muhammad, tetapi penuhilah seruannya, dan juga janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu oleh siapa pun, baik amanat itu adalah amanat orang lain maupun keluarga; seperti istri dan anak, muslim atau non-muslim, sedang kamu mengetahui bahwa itu adalah amanat yang harus dijaga dan dipelihara.” Segala sesuatu yang berada dalam genggamannya manusia adalah amanat Allah yang harus dipelihara dan dijaga.⁹

Salah satu faktor kunci yang berpengaruh pada kemajuan dan perkembangan belajar anak adalah keterlibatan orang tua dalam konteks pendidikan anak usia dini. Sejumlah penelitian telah menunjukkan partisipasi aktif orang tua akan berdampak signifikan dalam proses pendidikan pada pengembangan sosial anak dan kesuksesan akademis.¹⁰ Terbatasnya kesadaran dan keterlibatan orang tua pada proses pendidikan anak dapat menimbulkan ketidaksinambungan dan ketidakselarasan cara pengajaran dan perilaku terhadap anak antara satuan PAUD dan rumah. Akibatnya anak dapat kebingungan sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi kurang optimal.¹¹

⁹ Qur'an kemenag, QS. Al-Anfal (8): 27 Kementerian Agama Republik Indonesia, diakses pada 2 Januari 2025, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/8?from=27&to=28>

¹⁰ Paridah Hidayat, “Analisis Tingkat Keterlibatan Orang Tua dalam Program PAUD dan Hubungannya dengan Kemajuan Belajar Anak,” *Thufuli: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.62070/thufuli.v1i1.18>

¹¹ Nia Nurhasanah dkk., *Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas Seri 2 - Kemitraan dengan Orangtua*.

Durasi anak lebih banyak di rumah dibandingkan di sekolah sehingga kemitraan orang tua dan satuan PAUD menjadi penting. Pendidikan tidak bisa diserahkan sepenuhnya ke salah satu pihak, baik orang tua ataupun satuan PAUD perlu memahami hal tersebut.¹² Melihat pentingnya kemitraan dengan orang tua. Peneliti menjadi tertarik untuk meneliti bagaimana peran guru menjalin kemitraan dengan orang tua. Peneliti ingin mengetahui bagaimana guru menjalin kemitraan dengan dari langkah-langkah menjalin kerja sama, faktor penghambat dan cara guru mengatasinya serta faktor pendukung guru menjalin kemitraan dengan orang tua di pendidikan anak usia dini.

Peneliti melaksanakan observasi awal pada tanggal 2 Mei 2025. Kedatangan ke TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang adalah dalam rangka memenuhi mata kuliah profesionalisme dan kepemimpinan. Dari hasil wawancara dengan salah satu guru, temuan menunjukkan adanya kegiatan makan bersama antara orang tua dan guru, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara mereka. Dengan demikian peneliti ingin lebih dalam lagi mengetahui kemitraan yang dilakukan oleh guru dan orang tua, sehingga peneliti menjadi tertarik melaksanakan penelitian di TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang yang juga diketahui memiliki akreditasi A.

B. Definisi Istilah

1. Peran

Peran yang dimaksudkan adalah kegiatan yang memiliki keharusan untuk dilaksanakan oleh seseorang.

¹² Ibid.

2. Guru

Guru yang dimaksudkan adalah seseorang yang membantu mengembangkan pendidikan, keterampilan dan nilai moral peserta didik. Kemudian guru tersebut menjalin suatu kemitraan dengan orang tua.

3. Kemitraan

Kemitraan yang dimaksudkan adalah kerja sama yang dapat dilaksanakan oleh berbagai pihak, misalnya kemitraan yang ada di sekolah yaitu antara guru dan orang tua.

4. Orang Tua

Orang tua yang dimaksudkan adalah lingkungan terdekat anak.

5. TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang

TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang adalah taman kanak-kanak yang dibentuk 2014 dan dibangun di bawah dinas pendidikan serta berlokasi di Jalan Sriwijaya.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan peneliti memiliki Fokus Penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran guru dalam menjalin kemitraan dengan orang tua TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kemitraan guru dengan orang tua di TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian yang telah di paparkan, peneliti memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peran guru dalam menjalin kemitraan dengan orang tua di TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang.
2. Mendeskripsikan Faktor pendukung dan penghambat yang dialami guru dalam menjalin kemitraan dengan orang tua di TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi secara teoritis maupun secara praktis seperti sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat mengidentifikasi faktor pendukung dan hambatan guru saat melaksanakan kemitraan dengan orang tua, kemudian bagaimana guru menyelesaikan hambatan tersebut. Sehingga penelitian ini diharapkan berkontribusi agar dapat menunjukkan cara agar hubungan kemitraan antara guru dan orang tua menjadi lebih efektif.

Penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis berupa bukti empiris tentang cara guru melaksanakan perannya dalam menjalin kemitraan dengan orang tua. Hasil dari penelitian ini juga dapat memberikan bukti tentang pentingnya guru untuk menjalin perannya agar dapat berdiskusi dengan orang tua melalui kemitraan tentang anak.

2. Secara Praktis

a. Bagi anak

Penelitian ini bermanfaat agar pendidikan anak semakin berjalan baik. Hal ini disebabkan penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua dan guru bermitra adalah untuk kemajuan dan kepentingan anak agar perkembangan anak semakin optimal.

b. Bagi orang tua

Penelitian ini bermanfaat agar orang tua semakin mengetahui pentingnya untuk bekerja sama dengan guru di sekolah.

c. Bagi guru

Penelitian ini bermanfaat agar menjadi faktor pendukung guru untuk semakin termotivasi menjalin kemitraan yang baik dengan orang tua.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini bermanfaat agar pihak sekolah semakin menjaga hubungan baik antara pihak sekolah, guru dan orang tua.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian terdahulu yang pertama

Skripsi dengan judul “Kemitraan Sekolah dan Orang Tua dalam Pembelajaran di RA Al-Muslimun Nurul Islam Palangka Raya” oleh Nada Meylani pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan melalui pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian dari skripsi ini yaitu:

- a. Bentuk kemitraan antara orang tua dan sekolah dalam pembelajaran di RA Al-Muslimun Nurul Islam Palangka Raya ada lima yaitu bimbingan

belajar, komunikasi, kegiatan sukarela, *parenting*, serta kunjungan rumah.

- b. Strategi dalam membangun kemitraan antara orang tua dan sekolah dalam pembelajaran di RA Al-Muslimun Nurul Islam Palangka Raya ada empat yaitu mengadakan kegiatan *parenting*, menjalin kedekatan emosional, kunjungan rumah, dan membangun komunikasi dua arah.¹³

Persamaan skripsi milik Nada Meylani dan peneliti adalah kesamaan dalam meneliti tentang kemitraan dengan orang tua. Kemudian perbedaan skripsi milik Nada Meylani dan peneliti adalah skripsi milik Nada Meylani meneliti kemitraan sekolah dan orang tua dalam pembelajaran, sedangkan peneliti meneliti bagaimana peran guru menjalin kemitraan.

2. Penelitian terdahulu yang kedua

Artikel jurnal dengan judul "Studi Keefektifan Program Kemitraan Orang Tua di Lembaga PAUD Kabupaten Wonosobo" Oleh Nur Farida dan Pamungkas Stiya Mulyani pada tahun 2023. Artikel jurnal ini menggunakan Metode survei. Hasil penelitian dari artikel jurnal ini yaitu memperlihatkan bahwa lembaga PAUD sudah siap untuk menyelenggarakan program kemitraan dengan orang tua. Tetapi terjadi kendala atau kesulitan yang berasal dari beberapa orang tua anak, sehingga hal tersebut mengganggu jalannya program yang dikarenakan oleh kesibukan tugas serta profesi. Namun, secara keseluruhan dalam pelaksanaan program kemitraan

¹³ Nada Meylani, "Kemitraan Sekolah dan Orang Tua dalam Pembelajaran di RA Al-Muslimun Nurul Islam Palangka Raya" (*Skripsi*, IAIN Palangka Raya, 2022), <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/5244/1/SKRIPSI%20NADA%20MEYLANI%201801180070.pdf>

Lembaga PAUD/KB dan orang tua berjalan dengan baik. Dengan demikian, disimpulkan bahwa kesiapan serta pelaksanaan program berjalan dengan baik.¹⁴

Persamaan jurnal milik Nur Farida dan Pamungkas Stiya Mulyani dengan peneliti adalah kesamaan dalam meneliti tentang kemitraan dengan orang tua. Perbedaan jurnal milik Nur Farida dan Pamungkas Stiya Mulyani dengan peneliti adalah metode yang digunakan jurnal tersebut adalah metode survei. Sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif, kemudian artikel jurnal ini meneliti studi keefektifan program kemitraan orang tua sedangkan peneliti meneliti bagaimana peran guru menjalin kemitraan.

3. Penelitian terdahulu ketiga

Artikel jurnal dengan judul “Kolaborasi Edukatif: Strategi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini” oleh Khoirotin, Sibawaihi, Sigit Purnama, Melati Puspitajati Adikusuma, Awallia Romadhona, dan Fitri Junianti pada tahun 2025. Artikel jurnal ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus dan melaksanakannya di TK AlHidayah 67 Jember.

Hasil penelitian artikel jurnal ini yaitu memperlihatkan bahwa kolaborasi antara guru dan orang tua dapat terwujud melalui komunikasi dua arah, keterlibatan di kegiatan sekolah, serta penyelarasan taktik pembelajaran di rumah. Pendekatan guru mencakup dari metode bermain peran, bercerita, dan diskusi kelompok, di sisi

¹⁴ Nur Farida dan Pamungkas Stiya Mulyani, “Studi Keefektifan Program Kemitraan Orang Tua di Lembaga PAUD Kabupaten Wonosobo,” *JEA (Jurnal Edukasi AUD)* 9, no. 2 (2023), <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jurnalaud/article/view/10990>

lain orang tua membiasakan anak mengurangi penggunaan gawai, berdialog dan membacakan cerita. Anak-anak yang memperoleh stimulasi lanjutan dari kedua lingkungan memperlihatkan peningkatan yang signifikan pada keberanian berbicara, penyampaian gagasan dan penguasaan kosakata. Meski demikian, ada hambatan berupa kesibukan orang tua dan kurangnya pemahaman dan kurangnya literasi masih ditemukan. Artikel jurnal ini menarik kesimpulan bahwa kolaborasi edukatif dapat berperan besar untuk menunjang perkembangan bahasa anak sejak usia dini. Oleh sebab itu, kemitraan antara keluarga dan sekolah dapat membuat lingkungan belajar menjadi konsisten serta mendukung literasi anak sejak dini.¹⁵

Persamaan artikel jurnal oleh Khoirotin, Sibawaihi, Sigit Purnama, Melati Puspitajati Adikusuma, Awallia Romadhona, dan Fitri Junianti dengan peneliti yaitu dari metode penelitian dan kesamaan dalam meneliti tentang kerja sama yang dilaksanakan guru dengan orang tua. Sementara itu, perbedaan artikel jurnal oleh Khoirotin, Sibawaihi, Sigit Purnama, Melati Puspitajati Adikusuma, Awallia Romadhona, dan Fitri Junianti dengan peneliti yaitu artikel jurnal tersebut meneliti kolaborasi yang edukatif dan meneliti strategi guru dan orang tua, sedangkan peneliti meneliti bagaimana peran guru menjalin kemitraan.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi peneliti disusun dengan lima BAB yaitu sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

¹⁵ Khoirotin, Sibawaihi, Sigit Purnama, Melati Puspitajati Adikusuma, Awallia Romadhona, dan Fitri Junianti, "Kolaborasi Edukatif: Strategi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini," *Asghar: Journal of Children Studies* 5, no. 2 (2025), <https://doi.org/10.28918/asghar.v5i2.11483>

Pada Bab I yaitu memuat pendahuluan yang berupa latar belakang masalah, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

2. BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir

Pada Bab II berisi tentang kajian-kajian teori dan kerangka pikir.

3. BAB III Metode Penelitian

Pada Bab III yaitu metode penelitian yang memuat jenis pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek Penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data serta teknik validitas dan keabsahan data serta sistematika penulisan.

4. BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Pada Bab IV yaitu pemaparan hasil penelitian serta pembahasan yang dikaitkan dengan teori dan argumentasi.

5. BAB V Penutup

Pada Bab V merupakan kesimpulan dari penelitian dan saran yang diharapkan dapat membantu.